

Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19

Ari Hijriyanto¹, Emral², Willadi Rasyid³, Darni⁴

Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

arihijriyantohui@gmail.com, emral_abus@yahoo.co.id

Kata Kunci : Metode pembelajaran dan motivasi belajar

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode pembelajaran dan motivasi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas IX SMP N 2 Padang yang berjumlah 247 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan sampel berjumlah 32 orang. Teknik pengumpul data adalah berupa cara observasi, dan kuesioner atau dengan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan bentuk persentase. Hasil penelitian tentang Metode pembelajaran PJOK yang diterapkan guru pada masa pandemi covid-19 di SMP N 2 Padang yang mana sebesar 69% dapat diartikan metode pembelajaran dalam klasifikasi "Baik". Selanjutnya Motivasi siswa terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP N 2 Padang diperoleh tingkat capaian sebesar capaian 72% berada klasifikasi "Baik".

Keywords : *Learning methods and learning motivation*

Abstract : *The problem in this study is how the learning methods and students' motivation for the implementation of learning physical education, sports and health during the Covid-19 pandemic. This study aims to determine the implementation of physical education learning for sports and health during the Covid-19 pandemic at SMP Negeri 2 Padang. This type of research is descriptive, the population in this study were all students of class IX SMP N 2 Padang, totaling 247 people. Withdrawal of samples using positive sampling technique, namely with a sample of 32 people. Data collection techniques are in the form of observation, and questionnaires or by questionnaire. The data obtained were analyzed using descriptive statistics in the form of percentages. The results of the research on the learning method of PJOK that were applied by teachers during the Covid-19 pandemic at SMP N 2 Padang, which amounted to 69%, could be interpreted as the learning method in the "Good" classification. Furthermore, the motivation of students towards learning PJOK during the Covid-19 pandemic at SMP N 2 Padang obtained an achievement level of 72% which was classified as "Good".*

PENDAHULUAN

"Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang

berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai

dengan persaingan yang sangat kompleks.” (H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, 2018:93).

Menurut E. Nurmai, E. Emral, and S. Suwirman (2018:54) “Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-mosional-spritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang”.

Selain metode juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran PJOK di sekolah. Faktor-faktor tersebut diantaranya, kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan teknologi yang digunakan pada masa pandemi covid-19 sedangkan di masa pandemi saat ini guru di tuntut untuk bisa terampil dalam penggunaan teknologi baik itu WA, Geschol, Elearning dan media pembelajaran lainnya. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK sangatlah tinggi sedangkan pada masa pandemi sekarang ini motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK sangatlah berkurang karena pembelajaran yang hanya daring dan disuruh mengerjakan tugas atau latihan.

Menurut A. Umar, S. Abbas, and S. Syahrastani (2018:71) motivasi belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerak siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai usaha yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP N 2 Padang terlihat kurang terlaksana sebagaimana mestinya, hal ini mungkin disebabkan masih kurangnya pengetahuan guru tentang metode-metode pembelajaran dan motivasi siswa dalam pembelajaran tersebut. Sehingga dikuatirkan

tujuan pembelajaran tidak tercapai sebagaimana mestinya, benar atau tidaknya anggapan penulis kemukakan, perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan dapat mengungkap fakta yang sebenarnya.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk jenis deskriptif. Seperti yang dikemukakan Eri Barlian (2016:19) “penelitian deskriptif hanya dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat penelitian diadakan, atau dengan kata lain, menginformasikan keadaan sebagai mana adanya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Padang yang terdiri dari siswa siwi kelas IX yang berjumlah 247 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, Jadi sampel keseluruhan ini berjumlah 32 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis ini semua jawaban dari responden disusun menurut variabel dan indikatornya, dan diolah dalam bentuk distribusi frekuensi dan tingkat capaian sesuai variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut ini.

1. Metode Pembelajaran

Variabel metode pembelajaran terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid 19 di SMP N 2 Padang ini terdiri dari 27 item pernyataan yang disebarkan kepada 32 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jawaban skor ideal 4320. Dengan demikian

diperoleh tingkat capaian variabel metode pembelajaran terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid 19 di SMP N 2 Padang adalah sebesar 69%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Metode Pembelajaran

Klasifikasi	Skor (X)	Fa	Fr(%)	Σ skor(x.Fa)
Sangat Setuju	5	192	22	960
Setuju	4	244	28	976
Ragu-Ragu	3	210	24	630
Tidak Setuju	2	170	19	340
Sangat Tidak Setuju	1	59	7	59
Σ		875	100	2965
Skor Ideal		5x32x27=4320		
Tingkat Capaian		2965/4320x100=69%		

2. Motivasi Siswa

Variabel motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid 19 di SMP N 2 Padang ini terdiri dari 36 item pernyataan yang disebarkan kepada 32 orang siswa yang dijadikan sebagai responden, ditemukan jawaban skor ideal 5760. Dengan demikian diperoleh tingkat capaian variabel motivasi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid 19 di SMP N 2 Padang adalah sebesar 72%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa

Klasifikasi	Skor (X)	Fa	Fr(%)	Σ skor(x.Fa)
-------------	----------	----	-------	---------------------

Sangat Setuju	5	297	26	1485
Setuju	4	405	35	1620
Ragu-Ragu	3	187	16	561
Tidak Setuju	2	190	16	380
Sangat Tidak Setuju	1	73	6	73
Σ		1152	100	4119
Skor Ideal		5x32x36=5760		
Tingkat Capaian		4119/5760x100=72%		

PEMBAHASAN

Berdasarkan pertanyaan penelitian pertama yang diajukan yaitu "Bagaimana metode pembelajaran PJOK yang diterapkan guru pada masa pandemi covid-19 di SMP N 2 Padang. Ternyata hasil analisis data dalam penelitian ini dari jawaban 32 orang siswa terhadap metode pembelajaran diperoleh 69%, yang mana menurut Riduwan (2012: 41) klasifikasi antara 61% - 80% berada pada klasifikasi "Baik".

Pernyataan penelitian yang ke dua diajukan yaitu "Bagaimana motivasi siswa terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP N 2 Padang. Ternyata hasil analisis data dalam penelitian ini dari jawaban 32 orang siswa yang dijadikan sampel dengan 36 item pernyataan tentang variabel motivasi, diperoleh tingkat capaian 72%. Menurut Riduwan (2012: 41) klasifikasi antara 61% - 80% berada pada klasifikasi "Baik". Dengan demikian dapat diartikan bahwa siswa di SMP N 2 Padang memiliki motivasi yang "Baik" di dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Metode pembelajaran PJOK yang diterapkan guru pada masa pandemi covid-19 di SMP N 2 Padang yang mana sebesar 69% dapat diartikan metode pembelajaran demonstan

"Baik" diterapkan guru pada masa pandemi covid-19 di SMP N 2 Padang terhadap pembelajaran PJOK. 2) Motivasi siswa terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di SMP N 2 Padang diperoleh tingkat capaian sebesar capaian 72% berada klasifikasi "Baik". Dimana siswa memiliki keinginan sendiri melaksanakan proses belajar mengajar pendidikan jasmani, kesehatan dan olahraga. Dan ini juga di pengaruhi faktor dari luar diri siswa tersebut seperti hubungan sosial antar siswa, dan apresiasi dari guru apabila siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dalam masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Umar, S. Abbas, and S. Syahrastani, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Di Sd Negeri 40 Sungai Lareh Kota Padang.", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 64-80, Dec. 2018.
- E. Nurmai, E. Emral, and S. Suwirman, "Kemampuan Guru Motivasi Siswa Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV Dan V di Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 53-63, Dec. 2018.
- H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101, Dec. 2018.